

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA
KEPALA PUSKESMAS DI KABUPATEN BADUNG
PROPINSI BALI**

(Analisis Faktor Individu, Organisasi dan Lingkungan Kerja)



**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

I BAGUS GEDE WIRANATA

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA
KEPALA PUSKESMAS DI KABUPATEN BADUNG
PROPINSI BALI**

(Analisis Faktor Individu, Organisasi dan Lingkungan Kerja)

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister

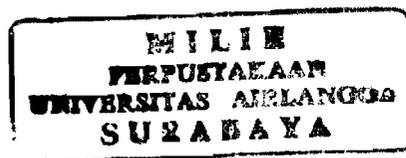
Dalam Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan

Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Program Pascasarjana Universitas Airlangga

I B G D WIRANATA

NIM. 090210469-L



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

**TESIS INI TELAH DI UJI DAN DI SETUJUI
TANGGAL SEPTEMBER 2004**

Pembimbing Ketua,



dr. Widodo J. Pudjirahardjo., MS., MPH., Dr., PH
NIP. 130 610 101

Pembimbing,



Dr. R. Darmawan Setijanto., drg., M. Kes
NIP. 131 760 381

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA KEPALA PUSKESMAS DI KABUPATEN BADUNG-BALI (Analisis Faktor Individu, Faktor Organisasi dan Faktor Lingkungan Kerja)

Ida Bagus Gede Wiranata

Pemerintah Pusat dan Daerah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung telah berupaya memenuhi kebutuhan dasar bagi para karyawannya. Salah satunya adalah dengan memenuhi kebutuhan dasar Kepala Puskesmas, yang bertujuan agar kepuasan kerjanya meningkat sehingga dapat mencapai kinerja yang optimal.

Berdasarkan hasil survey cepat tentang kepuasan kerja Kepala Puskesmas di Kabupaten Badung pada bulan Nopember 2003 menunjukkan 36,36 % Kepala Puskesmas merasa tidak puas terhadap pekerjaannya. Hal ini menunjukkan ada masalah kepuasan kerja Kepala Puskesmas di Kabupaten Badung.

Penelitian ini dilakukan terhadap 11 orang Kepala Puskesmas ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja Kepala Puskesmas di Kabupaten Badung. Setelah mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja Kepala Puskesmas diharapkan dapat disusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kepuasan kerja bagi Kepala Puskesmas.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor individu yang terdiri dari motivasi kerja, nilai pekerjaan, kemampuan manajemen dan etos kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja Kepala Puskesmas. Faktor organisasi yang terdiri dari keadilan dalam kenaikan pangkat dan prospek kenaikan jenjang karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja Kepala Puskesmas dan faktor lingkungan kerja yang terdiri dari hubungan dengan atasannya dan hubungan dengan bawahan juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja Kepala Puskesmas. Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepuasan kerja Kepala Puskesmas adalah faktor organisasi.

Hasil penelitian yang diperoleh, dibawa ke forum FGD dengan melibatkan Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas untuk menyusun suatu rekomendasi peningkatan kepuasan kerja Kepala Puskesmas di Kabupaten Badung. Adapun rekomendasi yang dihasilkan adalah :

1. Harus ada ketegasan dalam pelaksanaan peraturan kenaikan pangkat Kepala Puskesmas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Pengembangan karir Kepala Puskesmas harus tersusun secara terstruktur, terpola dan terarah sesuai dengan Daftar Urut Kepangkatan (DUK).
3. Bagi Kepala Puskesmas yang belum mengikuti pelatihan penjenjangan agar di usulkan ke Bagian Diklat Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.
4. Perlunya diterapkan Kepmenkes Nomor 128/SK/Menkes/II/2004 tentang Struktur organisasi dan Eselon Kepala Puskesmas.

5. Bagi Kepala Puskesmas yang berprestasi dijadikan sebagai salah satu bahan rekomendasi untuk pengembangan karir kepada Pemerintah Daerah sehingga mendorong Kepala Puskesmas yang lain untuk berprestasi.
6. Dalam pelaksanaan rotasi harus dilaksanakan secara terencana dan terarah untuk menghilangkan kejenuhan dengan mempertimbangkan keberhasilan program Puskesmas.
7. Dalam memberikan ijin kepada staf Puskesmas yang akan sekolah dan pindah tempat tugas harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku tanpa adanya diskriminasi dalam pelaksanaannya.
8. Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perlu diusulkan agar Kepala Puskesmas diberikan kesempatan dan bantuan biaya dari pemerintah daerah untuk mengikuti pendidikan dalam rangka pengembangan karir.